

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Beberapa kecelakaan yang terjadi di kapal memperlihatkan bahwa untuk setiap kecelakaan ada faktor penyebabnya. Sebab-sebab tersebut bersumber pada alat-alat mekanik dan lingkungan serta kepada manusianya sendiri. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan, penyebab-penyebab ini harus diperkecil atau dihilangkan sama sekali, antara lain dengan melakukan perawatan terhadap peralatan keselamatan. Kapal memiliki berbagai macam peralatan yang menunjang kelancaran operasi kapal, dimana peralatan tersebut memiliki fungsi masing-masing. Sedangkan peralatan tersebut memerlukan suatu perawatan yang rutin, agar dapat menunjang kelancaran operasi kapal dan memenuhi ketentuan pemerintah tentang kelaiklautan kapal.

Kapal merupakan salah satu bentuk transportasi laut yang mengangkut, baik berupa barang, penumpang, bahan tambang, dan lain-lain pada semua daerah yang mempunyai wilayah perairan tertentu. Karena sebagian besar 2/3 permukaan bumi adalah air, kapal sejak dahulu digunakan manusia sebagai sarana transportasi yang sangat penting untuk hubungan dagang, penyebaran agama, pencarian emas atau rempah-rempah, hubungan diplomatik, dan lainlain.

Pada kenyataannya perusahaan pelayaran tersebut hanya memikirkan supaya kapalnya dapat memberikan keuntungan yang sebesar-besarnya, kadang-kadang perusahaan pelayaran tersebut tidak memperhatikan atau bahkan mengabaikan faktor-faktor lain, yang menunjang keselamatan pengoperasian kapal tersebut agar dapat laik laut seperti masalah pengewakan yang baik, perawatan (*maintenance*) ataupun galangan kapal (*docking*). Perawatan kapal juga berhubungan erat dengan keselamatan pelayaran sehingga *Port State Control* (PSC) juga ditugasi memeriksa pelaksanaan konvensi-konvensi internasional, antara lain *Safety Of Life At Sea* ( SOLAS ). Tidak semua alat-alat keselamatan yang berada di atas kapal dapat bekerja dan terpelihara dengan baik. Seperti yang terjadi di MV. Sendang Mas pada hari Sabtu, tanggal 1 Juli 2017, pada saat Masinis 4 sedang melakukan saturday weekly test, mesin *lifeboat* tidak dapat *stop engine* akibatnya lifeboat tetap

beroperasi dan hanya dapat dimatikan dengan cara menutup valve bahan bakar dari tangki.

Alat-alat keselamatan di kapal sangat penting bagi anak buah kapal maupun orang-orang yang menggunakan jasa angkutan laut sebagai alat pengangkutan barang maupun penumpang. Diharuskan bagi anak buah kapal memiliki keterampilan menggunakan alat-alat keselamatan sehingga apabila mendapat kecelakaan di laut dapat menolong diri sendiri maupun orang lain dengan cepat dan tepat. Khususnya bagi para pelaut yang memiliki sertifikat BST (Basic Safety Training). Sesuai dengan STCW '78 amandement 2010, hendaklah menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Sehubungan dengan tercapainya manusia yang cekatan dan terampil dalam menghadapi situasi atau keadaan darurat seluruh pengelola sarana angkutan laut harus membina sumber daya manusia yang terlibat guna siap pakai. Dalam keadaan seperti inilah maka para anak buah kapal tidak akan mengalami kesulitan dalam mengoperasikan alat-alat keselamatan, atau memberikan pertolongan di atas kapal sehingga keamanan yang mutlak di perlukan dalam pelayaran akan tercapai.

Pada saat melaksanakan praktek dikapal taruna menemukan kurang adanya perawatan peralatan keselamatan dikapal, terutama pada semua peralatan keselamatan di kapal. Pada tanggal 24 November 2020 pada saat praktek di kapal KN. RUPAT pukul 09:00 waktu setempat Perwira dan taruna melaksanakan pengecekan pada semua alat-alat keselamatan yang layak siap pakai. Pada saat melakukan pengecekan peralatan keselamatan terdapat masalah pada peralatan keselamatan tersebut yang tidak layak di pakai atau mengalami *Expired*.

Dengan kejadian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perawatan peralatan keselamatan sebagai penunjang keselamatan awak kapal dan menuangkannya dalam skripsi dengan judul **“OPTIMALISASI PERAWATAN PERALATAN KESELAMATAN SEBAGAI PENUNJANG KESELAMATAN AWAK KAPAL DI KN. RUPAT.”**

## 1.2 Tujuan dan kegunaan penelitian

### 1.2.1 Tujuan penelitian

1. Adapun tujuan penelitian ini yaitu :
  - Untuk mengetahui pelaksanaan optimalisasi perawatan peralatan keselamatan kapal di KN. RUPAT
2. Untuk mengetahui kendala saat pelaksanaan optimalisasi perawatan peralatan keselamatan kapal di KN. RUPAT

### 1.2.2 Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Instansi Terkait

Sebagai bahan masukan bagi instansi dalam hal pelaksanaan proses optimalisasi perawatan peralatan keselamatan di kapal. Sehingga perusahaan dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu kegiatan pemeriksaan peralatan keselamatan di kapal agar lebih baik lagi di masa yang akan datang dan dapat mencapai tujuan secara efektif.
2. Bagi penulis
  - a. Penulis dapat mengetahui dan menambah pengetahuan tentang pelaksanaan optimalisasi perawatan peralatan keselamatan di kapal.
  - b. Penulis dapat menambah ilmu dan pengalaman baru dalam dunia kerja yang di peroleh pada saat praktek darat. Sehingga ilmu dan pengalaman bisa diterapkan apabila dimasa yang akan datang bekerja dibidang yang terkait.
3. Bagi pembaca
  - a. Menambah informasi tentang kegiatan optimalisasi perawatan peralatan keselamatan di kapal kepada pembaca yaitu mengenai Pelaksanaan optimalisasi perawatan peralatan keselamatan di kapal.
  - b. Sebagai gambaran mengenai pelaksanaan optimalisasi perawatan peralatan keselamatan di kapal.

- c. Sebagai referensi bacaan bagi pembaca mengenai pelaksanaan optimalisasi perawatan peralatan keselamatan di kapal.

#### 4. Bagi Taruna

Sebagai referensi bagi taruna terutama program studi D-III NAUTIKA dan KPN Politeknik Negeri Bengkalis dalam penyusunan tugas akhir yang berkaitan dengan Pelaksanaan optimalisasi perawatan peralatan keselamatan sebagai penunjang keselamatan awak kapal.

### 1.3 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah ini yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan optimalisasi perawatan peralatan keselamatan sebagai penunjang keselamatan awak kapal di KN. RUPAT?
2. Bagaimana cara menangani kendala saat pelaksanaan optimalisasi perawatan peralatan keselamatan sebagai penunjang keselamatan awak kapal di KN. RUPAT?

### 1.4 Pembatasan Masalah

Dengan keterbatasan pengetahuan Penulis yang dapat dari kerja praktek darat. Maka dari itu Penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang teori-teori dan pelaksanaan dilapangan maka Penulis memberikan batasan-batsan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proses optimalisasi perawatan peralatan keselamatan di kapal sebelum expired pada alat-alat keselamatan pada kapal.
2. Mencari kendala yang dihadapi pada saat optimalisasi perawatan peralatan keselamatan di kapal.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

**HALAMAN SAMPUL**

**TANDA PENGESAHAN**

**TANDA PERSETUJUAN**

**ABSTRAK (Indonesia)**

**ABSTRAK (Inggris)**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan dan kegunaan penelitian
- 1.3 Perumusan Masalah
- 1.4 Perbatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

**BAB 2 LANDASAN TEORI**

- 1.1 Tinjauan Teoritis
- 1.2 Study Penelitian Terdahulu
- 1.3 Persyaratan Sistem Konseptual

**BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

- 3.1 Waktu dan tempat penelitian
- 3.2 teknik pengumpulan data
- 3.3 teknik analisis data
- 3.4 jadwal penelitian

**BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN**

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Permasalahan
- 4.4 Analisis Penyebab Masalah
- 4.5 Analisis Pemecahan Masalah

**BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

